




Nicole Virenque

Nicole Virenque

-  Quick Submit
-  Quick Submit
-  Syntax Corporation

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3146511799

Submission Date

Feb 5, 2025, 12:09 PM GMT+7

Download Date

Feb 5, 2025, 12:13 PM GMT+7

File Name

Co_Value_-_Template_-_Nicole_Virenque.docx

File Size

311.5 KB

11 Pages

3,335 Words

21,809 Characters




55% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 52%  Internet sources
- 38%  Publications
- 35%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 52% Internet sources
- 38% Publications
- 35% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.stei.ac.id	6%
2	Student papers	Syntax Corporation	3%
3	Internet	eprints.walisongo.ac.id	3%
4	Internet	repository.stesia.ac.id	3%
5	Internet	repo.uinsatu.ac.id	3%
6	Student papers	STIE Perbanas Surabaya	2%
7	Student papers	Universitas Muria Kudus	2%
8	Internet	eprints.uns.ac.id	2%
9	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton	1%
10	Internet	eprints.perbanas.ac.id	1%
11	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	1%

12	Student papers	Universiti Teknologi Petronas	1%
13	Internet	eprints.kwikkiangie.ac.id	1%
14	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1%
15	Internet	repository.nobel.ac.id	1%
16	Internet	repository.ibs.ac.id	1%
17	Internet	text-id.123dok.com	1%
18	Student papers	Universitas Diponegoro	1%
19	Internet	repository.usd.ac.id	1%
20	Internet	docplayer.info	<1%
21	Internet	jurnal.umrah.ac.id	<1%
22	Internet	eprint.stieww.ac.id	<1%
23	Internet	pascasarjanafe.untan.ac.id	<1%
24	Student papers	Universitas Khairun	<1%
25	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%

26	Publication	Paramitha Tirtanata, Lia Dama Yanti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran...	<1%
27	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
28	Publication	Yeslika Br Bangun, Ninta Katharina, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo. "Pengar...	<1%
29	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
30	Student papers	Universitas Wiraraja	<1%
31	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
32	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
33	Internet	adoc.pub	<1%
34	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	<1%
35	Publication	Meiryani Meiryani, Nadia Aliffia, Andreas Andreas, Rindang Widuri, Dianka Wahy...	<1%
36	Student papers	Sriwijaya University	<1%
37	Internet	www.neliti.com	<1%
38	Student papers	Universitas Pamulang	<1%
39	Internet	eprints.binadarma.ac.id	<1%

40	Internet	library.um.ac.id	<1%
41	Publication	Febdwi Suryani, Pujiono Pujiono. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasa...	<1%
42	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
43	Internet	ojs.uho.ac.id	<1%
44	Student papers	Universitas Sains Alquran	<1%
45	Internet	id.scribd.com	<1%
46	Internet	publikasi.mercubuana.ac.id	<1%
47	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
48	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
49	Publication	Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor yang Mem...	<1%
50	Publication	Rahmadhani Diea Nuraulia. "Effect of Management Change, Company Size, and A...	<1%
51	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
52	Internet	eprints.unsri.ac.id	<1%
53	Internet	jurnal.stie.asia.ac.id	<1%

54	Internet	philosophiamundi.id	<1%
55	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
56	Publication	Annisa Nauli Sinaga, Mega Mega, Feline Feline, Osvaldo Romi Wijaya. "Pengaruh...	<1%
57	Publication	Anny Widiasmara, Nurhayati Nurhayati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Per..."	<1%
58	Publication	Erwin Erwin. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Te..."	<1%
59	Student papers	Universitas Nasional	<1%
60	Internet	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
61	Internet	e-journal.uajy.ac.id	<1%
62	Internet	journal.ukmc.ac.id	<1%
63	Internet	repository.unej.ac.id	<1%
64	Internet	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id	<1%
65	Internet	www.liputan6.com	<1%
66	Internet	123dok.com	<1%
67	Publication	Almayda Wanagi, Vera Firdaus. "Potensi Kinerja Karyawan Indonesia Melalui Bud..."	<1%

68	Publication	Dinar Larasati, Rilla Gantino. "The Influence of Corporate Governance, Leverage, ...	<1%
69	Internet	core.ac.uk	<1%
70	Internet	ejournal.upi.edu	<1%
71	Internet	repositori.buddhidharma.ac.id	<1%
72	Internet	repository.univ-tridianti.ac.id	<1%
73	Student papers	undira	<1%

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nicole Virenque, Ninta Katharina, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo

Universitas Prima Indonesia

nicolevirenque03@gmail.com, nintakatharina@unprimdn.ac.id, ekodeswin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya Auditor Switching. Auditor Switching merujuk pada pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang dapat terjadi baik karena peraturan pemerintah maupun karena keputusan internal perusahaan itu sendiri. Apabila pergantian auditor terjadi atas keputusan perusahaan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, seperti opini audit, pergantian manajemen, financial distress dan ukuran KAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam guna memberikan wawasan yang lebih jelas tentang dinamika auditor switching. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri ekonomi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor makanan & minuman dan terdaftar di BEI selama tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini berfokus pada 24 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya auditor switching. Selain itu, variabel pergantian manajemen juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap auditor switching. Variabel financial distress, yang biasanya dianggap sebagai faktor pemicu pergantian auditor, memang terbukti berpengaruh positif terhadap auditor switching. Begitu pula dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan auditor switching.

Kata kunci: Opini Audit, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP dan Auditor Switching

Abstract

This study aims to analyze various factors that affect the occurrence of Auditor Switching. Auditor Switching refers to the change of Public Accounting Firm carried out by a company, which can occur both due to government regulations and due to internal decisions of the company itself. If the change of auditor occurs due to the company's decision, there are a number of factors that affect the decision, such as audit opinions, management changes, financial distress and the size of the KAP. This study aims to identify and understand these factors in more depth to provide a clearer insight into the dynamics of switching auditors. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements of companies in the economic industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020 to 2023. The population of this study is manufacturing companies that are included in the food & beverage sector and are listed on the IDX during 2020 to 2023. This study focused on 24 companies selected using the purposive sampling method. The results of this study show that the audit opinion variable does not have a positive influence on the occurrence of auditor switching. In addition, the variable of management change also did not show a significant influence on auditor switching. The variable of financial distress, which is usually considered a factor that triggers auditor switching, has indeed been proven to have a positive effect on auditor

switching. Likewise, the size of the Public Accounting Firm (KAP), which shows a significant influence on the company's decision to conduct auditor switching.

Keywords: *Audit Opinion, Management Change, Financial Distress, KAP Size and Auditor Switching*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan go public wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan, sehingga setiap pihak yang terkait dapat mengetahui perkembangan yang terjadi pada perusahaan. Auditor dalam sebuah perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk memeriksa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan, terutama kepada pihak luar. Banyaknya pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal maupun eksternal terhadap laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan suatu perusahaan harus diaudit untuk memastikan kewajarannya agar tidak menyesatkan para pemakainya sehingga masing-masing dari pengguna laporan dapat terpenuhi (Astrini dan Muid, 2013). Peningkatan jumlah perusahaan berpengaruh pada perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per November 2023 tercatat 396 KAP terdaftar dan 1.071 akuntan publik (www.ojk.go.id, 2023). Penambahan jumlah KAP yang beroperasi dapat memicu persaingan antara satu KAP dengan lainnya. Hal ini mendorong sebagian pihak berpendapat bahwa untuk menghindari persaingan yang ketat, rotasi audit atau auditor switching perlu dilakukan.

Auditor switching adalah tindakan pergantian auditor oleh perusahaan atau klien dengan tujuan untuk menjaga independensi auditor agar tetap objektif dalam mengaudit laporan keuangan klien (Mulyadi, 2011:90). Auditor switching bisa bersifat mandatory (wajib) atau voluntary (sukarela). Auditor switching yang mandatory terjadi karena kewajiban berdasarkan regulasi yang berlaku. Sementara itu, auditor switching voluntary dilakukan karena alasan atau faktor tertentu, baik dari pihak perusahaan klien maupun KAP, di luar ketentuan regulasi yang ada. Pergantian auditor ini bertujuan untuk memastikan independensi auditor tetap terjaga dan mereka tetap objektif dalam menjalankan tugasnya (Pawitri dan Yadnyana, 2015).

Fenomena Auditor Switching atau pergantian Kantor Akuntan Publik sering terjadi khususnya di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berlandaskan data yang di peroleh dari www.idx.id menampilkan bahwa beberapa industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan auditor switching kurang dari 5 tahun. Industri tersebut seperti, PT. Tri Banyan Tirta (ALTO), PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Berlandaskan fenomena yang terjadi memperlihatkan walaupun peraturan yang mengatur batas periode dalam 3 penggunaan jasa audit, terdapat kecenderungan bahwa klien tidak mengikuti peraturan tersebut dan lebih memilih untuk melakukan pergantian auditor sebelum batas periode yang telah ditentukan. Oleh karena itu, menjadi hal penting untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab perusahaan melakukan auditor switching. Riset tentang auditor switching telah banyak diteliti diberbagai penelitian namun banyak riset yang memakai variable berbeda-beda serta memakai sub sektor riset yang berbeda sehingga menciptakan kesimpulan yang berbeda.

Dengan adanya uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat judul penelitian : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching

Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di BEI dari website www.idx.co.id. Penelitian dimulai dari November 2023 sampai dengan waktu yang telah ditetapkan. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan deduktif.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023, dengan jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pengumpulan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2023.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama empat tahun berturut-turut.
- 3) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.
- 4) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

TABEL 1. Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.	51
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data fee audit	17
3.	Mata uang Laporan Keuangan yang bukan rupiah	0
4.	Laporan Keuangan yang tersedia tidak lengkap	10
	Jumlah Sampel	24
	Jumlah Periode	4
	Total Sampel Penelitian	96

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber data penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang harus dipenuhi oleh model regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda tersebut layak atau tidak. Oleh karena itu, terdapat lima jenis uji asumsi klasik yang dapat dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ismanto & Silviana, 2021).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen, dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2013:179) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

e. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017: 93) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Durbin Watson.

f. Koefisien Determinasi

Ghozali (2017: 21) Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

g. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio), profitabilitas (Return on Asset), dan inflasi yang merupakan variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ meliputi:

1. Jika nilai signifikansi uji $F > \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
2. Jika nilai signifikansi uji $F < \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak

h. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Syarat uji T adalah sebagai berikut: jika $\alpha < 0,05$ dan T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel uji. Sebaliknya, jika $\alpha > 0,05$ dan T hitung $< T$ tabel, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel uji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data pada penelitian ini berjumlah sembilan puluh enam perusahaan yaitu dua puluh empat perusahaan kali empat tahun. Ringkasan data terendah, tertinggi, mean dan simpangan baku variable ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	96	0	1	.01	.102
Pergantian Manajemen	96	0	1	.46	.501
Debt to Equity Ratio	96	.00	2.14	.6527	.47588
Ukuran KAP	96	0	1	.32	.470
Auditor Switching	96	0	1	.15	.355
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan tabel 3.1 di atas , maka saya simpulkan sebagai berikut:

Dari semua sampel yang diteliti, sebanyak 96 perusahaan melakukan auditor switching opini audit, yang tercermin dalam rata-rata sebesar 0,01 per perusahaan. Selain itu, rata-rata pergantian manajemen dalam sampel tersebut mencapai 0,46 menunjukkan adanya perubahan dalam struktur kepemimpinan yang relatif lebih sering dibandingkan dengan perubahan auditor. Untuk ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), rata-rata frekuensi perubahannya tercatat sebesar 0,32 mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang diteliti cenderung berganti KAP dengan frekuensi sedang. Sementara itu, rata-rata auditor switching secara keseluruhan tercatat sebesar 0,15 yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat perubahan opini audit, frekuensi pergantian auditor cenderung lebih rendah dibandingkan dengan faktor lainnya seperti pergantian manajemen dan KAP.

Pada tahun 2021 PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, memiliki total hutang sebesar Rp. 597,785,000,000 dengan nilai equity sebesar Rp. 3,471,185,000,000, DER rasio sebesar 0.17 dan pada tahun 2020 PT Campina Ice Cream Industry Tbk, memiliki total hutang sebesar Rp.125,160,000,000 dengan nilai equity sebesar Rp.961,710,000,000, DER rasio sebesar 0.13. Rata-ratanya sebesar 0,653.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Table 3.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	TX3	
N	96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7479
	Std. Deviation	.30707
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.050
	Negative	-.054

Test Statistic	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Pada Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi 0,748. Nilai ini lebih tinggi dari angka ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan kata lain, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kita gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, yang memungkinkan penerapan analisis statistik yang mengasumsikan normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan setelah uji normalitas. Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas, kita dapat melihat nilai tolerance dan VIF.

Table 3.3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.105	.070		1.495	.138		
	Opini Audit	-.160	.374	-.046	-.428	.669	.933	1.072
	Pergantian Manajemen	-.041	.078	-.058	-.526	.600	.900	1.112
	Ukuran KAP	.078	.081	.103	.965	.337	.943	1.060
	Debt to Equity Ratio	.055	.081	.073	.672	.503	.905	1.105

a. Dependent Variable: Auditor Switching

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance keempat variabel yang lebih besar dari 0,10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel bebas yang tidak melebihi angka 10. Kondisi ini memenuhi persyaratan yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas yang diuji. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang dapat mempengaruhi keakuratan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan prosedur yang penting dalam analisis deret waktu untuk menguji adanya ketergantungan antar nilai dalam urutan waktu. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode uji Durbin-Watson, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pola hubungan antara residual pada periode waktu yang berbeda. Hasil perhitungan uji Durbin-Watson dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

14

Table 3.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.120 ^a	.014	-.029	.34847	1.924

31

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Pedoman dari tabel Durbin Watson adalah k (4) dan n (96) maka:

$$DW = 1.924 \qquad DU = 1.7553 \qquad 4 - DU = 2.2447$$

Adapun syarat tidak terjadi autokolerasi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } DW > DU & \qquad \qquad \qquad \text{Nilai } DW < 4-DU \\ 1.924 > 1.7553 & \qquad \qquad \qquad 1.924 < 2.2447 \end{aligned}$$

51

Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokolerasi.

d. Heteroskedastisitas

Metode glesjer digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Table 3.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.184	.049		3.788	.000		
	Opini Audit	-.274	.258	-.111	-1.064	.290	.933	1.072
	Pergantian Manajemen	-.056	.053	-.112	-1.052	.296	.900	1.112
	Ukuran KAP	.109	.056	.204	1.959	.053	.943	1.060
	Debt to Equity Ratio	.084	.056	.159	1.494	.139	.905	1.105

a. Dependent Variable: Abs_RES

22

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari empat variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 yang mana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Table 3.6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	-.027	.359

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Debt to Equity Ratio, Opini Audit, Pergantian Manajemen

b. Dependent Variable: Auditor Switching

17

Adjusted R Square yang didapat dari tabel 3.8 sebesar 0.027. Angka ini memberi makna bahwasannya Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen dan Debt to Equity Ratio memiliki dampak terhadap Auditor Switching sebesar 0.3%.

b. Uji F

Table 3.7
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.534	4	.634	95.466	.000 ^b
	Residual	.604	91	.007		
	Total	3.138	95			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX4, TX3, TX2, TX1

Untuk df 1 (4) dan df 2 (95) maka besar nilai F tabel adalah 2.467. Dari tabel 3.7 terlihat angka signifikan $0 < 0.05$ dan F hitung ($95.466 > F$ tabel 2.467) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya keempat variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi Auditor Switching secara signifikan pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

c. Uji T

Table 3.8 Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.124	.016		7.849	.000		
	TX1	-.831	.047	-.930	-17.539	.000	.752	1.330
	TX2	-.046	.018	-.134	-2.602	.011	.801	1.248
	TX3	.060	.018	.166	3.225	.002	.797	1.255
	TX4	.038	.018	.105	2.127	.036	.873	1.145

a. Dependent Variable: TY

Dengan ambang uji signifikansi 2 arah untuk profitabilitas t tabel yang besarnya 0.05 dan nilai df 91 adalah 1,662. Berikut adalah ringkasan arti dari temuan uji-t diatas :

1. H_0 diterima karena angka $-t$ hitung $-17.539 < -t$ tabel -1.662 & angka signifikan $0 < 0.05$ dimana berarti Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Auditor Switching perusahaan manufaktur tahun 2020-2023
2. H_0 diterima karena angka $-t$ hitung $-2.602 < -t$ tabel -1.662 & angka signifikan $0.011 < 0.05$ dimana berarti Pergantian Manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap Auditor Switching perusahaan manufaktur tahun 2020-2023

- 41
61
- 46
3. H_0 diterima karena angka t hitung $3.225 > t$ tabel 1.662 & angka signifikan $0.002 < 0.05$ dimana berarti Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Auditor Switching perusahaan manufaktur tahun 2020-2023
 4. H_0 diterima karena angka t hitung $2.127 > t$ tabel 1.662 & angka signifikan $0.036 < 0.05$ dimana berarti Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap Auditor Switching perusahaan manufaktur tahun 2020-2023.

Pembahasan

Opini Audit dan Auditor Switching

55

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel independen opini audit tidak berdampak terhadap auditor switching.

30

Penyebab variabel opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya auditor switching adalah karena sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari kantor akuntan publik yang mereka gunakan. Opini wajar tanpa pengecualian sering dianggap sebagai indikator bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga tidak ada alasan kuat bagi perusahaan untuk mengganti auditor. Hal ini yang menyebabkan opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Pergantian Manajemen dan Auditor Switching

10

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel independen pergantian manajemen tidak berdampak terhadap auditor switching.

32

Perusahaan cenderung mempertahankan auditor yang sudah memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Meskipun ada perubahan dalam manajemen, hubungan yang sudah terjalin antara perusahaan dan auditor sering kali tetap stabil, dan pergantian auditor biasanya hanya terjadi jika ada masalah signifikan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan atau hubungan profesional. Hal ini yang menyebabkan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Debt to Equity Ratio dan Auditor Switching

49

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel independen debt to equity ratio berdampak terhadap auditor switching.

36

Debt to equity ratio berpengaruh terhadap auditor switching karena perusahaan dengan rasio utang yang tinggi dianggap lebih berisiko. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan auditor, karena risiko yang lebih tinggi bisa mempengaruhi kualitas audit dan pengawasan yang diperlukan. Jika auditor merasa tidak mampu menangani risiko yang ada atau jika ada ketidakcocokan dalam penilaian risiko, perusahaan mungkin memilih untuk beralih ke auditor lain yang lebih berpengalaman dalam menangani perusahaan dengan tingkat utang tinggi.

Ukuran KAP dan Auditor Switching

47

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel independen ukuran KAP berdampak terhadap auditor switching.

72

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi keputusan pergantian auditor karena perusahaan cenderung memilih KAP besar yang memiliki reputasi baik dan kemampuan lebih untuk menangani kompleksitas laporan keuangan. Jika KAP yang digunakan tidak memadai atau kualitasnya kurang, perusahaan mungkin akan berpindah ke KAP yang lebih besar dan lebih terpercaya untuk mendapatkan audit yang lebih berkualitas dan mengurangi risiko reputasi. Selain itu, perusahaan dengan kebutuhan yang lebih rumit cenderung membutuhkan KAP yang lebih berpengalaman dalam menangani isu-isu serupa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Auditor Switching perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak dipengaruhi oleh Opini Audit.
2. Auditor Switching perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak dipengaruhi oleh Pergantian Manajemen.
3. Auditor Switching perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dipengaruhi oleh Debt of Equity Ratio / financial distress
4. Auditor Switching perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dipengaruhi oleh Ukuran KAP
5. Keempat variabel independen semuanya mempengaruhi Auditor Switching secara bersamaan. Dengan Adjusted R Square sebesar 0.03%

DAFTAR PUSTAKA

1. Lius, Amanda Natasha dan Anggi Liani (2018). *Pengaruh Financial Distress dan Ukuran KAP Terhadap Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 8, No.3. DOI: <https://doi.org/10.23887/jiah.v8i3.21369>
2. Augusty, E. V., & Wilopo, R. (2019). *Pengaruh pergantian manajemen, opini audit, dan kesulitan keuangan (financial distress) perusahaan terhadap pergantian auditor (auditor switching)*. The Indonesian Accounting Review Vol. 7, No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.14414/tiar.v7i2.950>
3. Kholipah, S., & Suryandari, D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017*. Jurnal Akuntansi, 9(2), 83–96. DOI: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
4. Safriliana, R., & Muawanah, S. (2019). *Faktor yang memengaruhi auditor switching di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 6, No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>
5. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>
6. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
7. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>
8. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/>
9. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.79>
10. <http://e-journal.uajy.ac.id/22453/3/14%2004%20221099.pdf>
11. <https://idx.co.id/id>
12. <https://media.neliti.com/media/publications/75503-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-auditor.pdf>
13. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46973/1/FARISI%20ILM%20SHAH-PEB.pdf>
14. https://repository.uin-suska.ac.id/10217/1/2012_2012333AKN.pdf



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
